

Peningkatan Menulis Cerita Pengalaman Pribadi dengan Menggunakan Ragam Deduktif Induktif Sesuai Tata Bahasa Baku pada Pelajaran bahasa Jawa Siswa Kelas XI MIC SMK TKM Teknik Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014

Oleh: Nita Antina
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
e-mail:nitaantina88@yahoo.com.sg

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku pada pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas XI MIC SMK TKM Teknik Purworejo, (2) peningkatan menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku siswa kelas XI MIC SMK TKM Teknik Purworejo. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIC SMK TKM Teknik Purworejo yang berjumlah 36 siswa. Dalam pengumpulan data digunakan observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dokumentasi dan teknik tes. Instrumen penelitian menggunakan tes dan nontes. Dalam analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis *cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku*. Peningkatan kemampuan menulis *cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku* dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar prasiklus sebesar 47,75. Siklus I sebesar 59,80, mengalami peningkatan menjadi 84,33 pada siklus II. Hasil pengamatan dan kuesioner menunjukkan adanya peningkatan belajar siswa dalam menulis dan mengikuti proses pembelajaran. Pada saat prasiklus belajar siswa kurang termotivasi dalam menulis. Pada siklus I penggunaan media cerita pengalaman pribadi sebagai tema para siswa dalam menulis menunjukkan hasil menulis siswa cukup meningkat dibandingkan pada prasiklus. Pada siklus II penggunaan media cerita pengalaman pribadi dalam menulis sebuah paragraf deduktif induktif menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, hal ini terlihat dari nilai para siswa yang jauh lebih baik dari nilai pada siklus I.

Kata kunci: *keterampilan menulis, ragam deduktif induktif, tata bahasa baku*

Pendahuluan

Berdasarkan observasi peneliti di kelas XI MIC SMK TKM Teknik Purworejo, diketahui pembelajaran bahasa Jawa ternyata masih belum optimal, khususnya pembelajaran menulis *paragraf deduktif induktif sesuai tata bahasa baku*. Hal ini diketahui bahwa masih rendahnya nilai ulangan harian rata-rata kurang dari 70 yaitu masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pembelajaran menulis *paragraf deduktif induktif sesuai tata bahasa baku* kurang diminati, tidak mendapat perhatian khusus, dan guru kurang memiliki keterampilan menumbuhkan motivasi para siswa dalam menulis sebuah paragraf deduktif maupun induktif sesuai tata bahasa baku.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan (1) langkah-langkah pembelajaran menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku pada pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas XI SMK TKM Teknik Purworejo, (2) peningkatan menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku pada pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas XI SMK TKM Teknik Purworejo.

Adapun penelitian relevan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Saryanti (2012) berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa kelas VII SMP Negeri 32 Purworejo tahun 2011/2012. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 32 Purworejo. Penelitian sejenis lainnya oleh Avi Fitriana (2012) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasilnya menunjukkan, keterampilan menulis *paragraf deskripsi* melalui model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan nilai menulis *paragraf deskripsi* siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo.

Konsep-konsep teori penelitian ini adalah istilah *paragraf* secara etimologis adalah inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan (Akhaidah, 1988:144). Menurut Tarigan (2008: 22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK TKM Teknik Purworejo. Waktu penelitian mulai bulan Maret 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIC SMK TKM Teknik

Purworejo, dengan jumlah siswa 36 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku pada pembelajaran Bahasa Jawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dokumentasi dan teknik tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan nontes. Teknik validitas data ini menggunakan validitas isi. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Langkah-langkah Pembelajaran menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku. Pada tahap Prasiklus peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui keterampilan siswa menulis *paragraf deduktif induktif*, pengamatan terhadap perilaku siswa dan pengisian lembar kuesioner untuk mengetahui motivasi awal siswa dalam menulis. Pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan, hasil kuesioner dan hasil tes siswa diperoleh hasil bahwa suasana kelas, perhatian serta keaktifan siswa dan nilai siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan prasiklus. Walaupun sudah terjadi peningkatan, namun hasil yang didapatkan belum maksimal. Pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan tahap refleksi pada kegiatan sebelumnya. Pada tahap ini juga diperoleh data bahwa suasana kelas, perhatian, keaktifan siswa dan nilai siswa sudah menunjukkan peningkatan yang baik dibandingkan dengan kegiatan siklus I, (2) peningkatan menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku, terjadi pada kemampuan menulis siswa kelas XI MIC dari penilaian masing-masing siklus. Ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya nilai rata-rata siswa 47,75 (prasiklus) menjadi 59,80 (siklus I) dan meningkat lagi menjadi 84,33(siklus II).

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Langkah-langkah pembelajaran menulis cerita pengalaman pribadi dengan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku, pada tahap Prasiklus guru menyuruh siswa membuat *paragraf deduktif induktif* dengan tema bebas. Pada prasiklus, nilai rata-rata sebesar

47,75 termasuk kategori sangat kurang. Pada tahap Siklus I nilai rata-rata meningkat 59,80 termasuk kategori kurang. Peneliti dan guru menemukan peningkatan motivasi belajar siswa dalam menulis *paragraf deduktif induktif sesuai tata bahasa baku*. Pada tahap prasiklus, siswa kurang berminat dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada tahap siklus I, siswa cukup berminat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga nilai mereka meningkat. Pada siklus II peningkatan kembali terjadi cukup baik yakni sebesar 84,33 termasuk kategori sangat baik. Peneliti dan guru juga menemukan peningkatan motivasi belajar siswa dalam menulis pada siklus ini. Pada siklus I siswa cukup termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan pada siklus II siswa sudah termotivasi dan semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) peningkatan menulis cerita pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam deduktif induktif sesuai tata bahasa baku, terjadi pada kemampuan menulis siswa kelas XI MIC dari penilaian masing-masing siklus. Ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya nilai rata-rata siswa 47,75 meningkat sebesar 12,05 (prasiklus) menjadi 59,80 (siklus I) dan meningkat lagi sebesar 24,53 menjadi 84,33(siklus II).

Simpulan

Penggunaan cerita pengalaman pribadi sebagai tema bagi para siswa untuk menulis sebuah paragraf deduktif induktif dapat meningkatkan proses pembelajaran pada kemampuan menulis *paragraf deduktif induktif* pada siswa kelas XI MIC. Hasil belajar dalam kemampuan menulis siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan.

Daftar Pustaka

- Suparno dan Mohamad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.